

**PROPOSAL PROYEK AKHIR RENCANA PENGEMBANGAN TIGA  
WEBSITE DIGITAL SEBAGAI MEDIA EDUKASI, INFORMASI, DAN  
LAYANAN YANG MELIPUTI TAMAN KEHATI DIGITAL, PORTAL  
BEASISWA TERPADU, DAN PLATFORM GAYA RAMBUT**



**Disusun Oleh:**

Fatimah Az Zahra	2410131120003
Muhammad Indra	2410131210009
Ryan Chandra Bachtiar	2410131210024

**Dosen Pengampu:**

<sup>1</sup> Dr. Harja Santanapurba, M.Kom

<sup>2</sup> Novan Alkaf B. S., S.Kom., M.T

<sup>3</sup> Ihdalhubbi Maulida, M.Kom

**Pemrograman Web 1**

**ABKC6205**

**A2**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**2025**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>5</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>5</b>
1.1 Taman Kehati Digital .....	5
1.2 Portal Beasiswa Terpadu .....	5
1.3 Platform Gaya Rambut .....	6
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
1.1 Taman Kehati Digital .....	7
1.2 Portal Beasiswa Terpadu .....	8
1.3 Platform Gaya Rambut .....	8
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>9</b>
1.1 Taman Kehati Digital .....	9
1.2 Portal Beasiswa Terpadu .....	9
1.3 Platform Gaya Rambut .....	10
<b>D. Tujuan .....</b>	<b>10</b>
1.1 Taman Kehati Digital .....	10
1.2 Portal Beasiswa Terpadu .....	11
1.3 Platform Gaya Rambut .....	12
<b>E. Manfaat .....</b>	<b>12</b>
1.1 Taman Kehati Digital .....	12
1.2 Portal Beasiswa Terpadu .....	13
1.3 Platform gaya rambut .....	13

<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1    Taman Kehati Digital.....	15
2.2    Portal Beasiswa Terpadu.....	15
2.3    Platform Gaya Rambut .....	16
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>METODE .....</b>	<b>18</b>
<b>3.1    Taman Kehati Digital .....</b>	<b>18</b>
1.1.1    Identifikasi Isu-Isu .....	18
1.1.2    Penggunaan Metode APKL.....	22
1.1.3    Penjelasan APKL.....	22
1.1.4    Kesimpulan APKL .....	27
1.1.5    Penggunaan Metode USG.....	27
1.1.6    Penjelasan USG .....	29
1.1.7    Kesimpulan USG.....	31
<b>3.2    Portal Beasiswa Terpadu.....</b>	<b>31</b>
2.1.1    Identifikasi Isu-Isu .....	31
2.1.2    Penggunaan Metode APKL.....	37
2.1.3    Penjelasan APKL.....	37
2.1.4    Kesimpulan APKL .....	44
2.1.5    Penggunaan Metode USG.....	45
2.1.6    Penjelasan USG .....	47
2.1.7    Kesimpulan USG.....	50
<b>3.3    Platform Gaya Rambut .....</b>	<b>51</b>
3.1.1    Identifikasi Isu-Isu .....	51

3.2.1	Penggunaan Metode APKL.....	52
3.3.1	Penjelasan APKL.....	53
3.4.1	Kesimpulan APKL .....	57
3.5.1	Penggunaan Metode USG.....	58
3.6.1	Penjelasan USG .....	59
3.7.1	Kesimpulan USG.....	61
<b>BAB IV .....</b>		<b>62</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>62</b>
4.1.1	Taman Kehati Digital.....	62
4.2.1	Portal Beasiswa Terpadu.....	62
4.3.1	Platform Gaya Rambut .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>64</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1.1 Taman Kehati Digital**

Website ini dibuat karena ada kebutuhan untuk mengatasi sejumlah masalah yang belum terdokumentasi dengan baik terkait pengelolaan dan pemanfaatan taman keanekaragaman hayati. Banyak infrastruktur penting, seperti jalan, fasilitas umum, dan batas kawasan konservasi, belum terdaftar secara digital. Ini menyebabkan ketidakteraturan dalam pengelolaan dan kurangnya informasi yang jelas bagi masyarakat dan pengelola.

Selain itu, laporan atau dokumen teknis yang sulit diakses terkait informasi desain vegetasi, desain struktur keanekaragaman hayati, dan profil taman kehati. Dibutuhkan sebuah platform digital yang dapat mengintegrasikan berbagai informasi secara sistematis, interaktif, dan mudah diakses, mulai dari prasarana konservasi, batas kawasan, desain vegetasi, dan profil taman kehati. Ini menghambat edukasi, advokasi, dan partisipasi publik dalam konservasi.

Website ini dimaksudkan untuk menjadi sumber informasi yang tidak hanya akan membantu perencanaan kunjungan dan pengelolaan taman kehati, tetapi juga akan meningkatkan transparansi, edukasi, dan partisipasi publik dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Dengan menyajikan data secara terstruktur, situs web ini akan menjadi pusat informasi yang efektif dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi yang lebih baik dan berkelanjutan.

#### **1.2 Portal Beasiswa Terpadu**

Informasi tentang beasiswa saat ini dapat ditemukan di berbagai platform, termasuk dokumen cetak dan website resmi. Hal ini menyulitkan pencari beasiswa untuk menemukan, membandingkan, dan mengikuti kemajuan program beasiswa. Selain itu, banyak orang yang kehilangan

kesempatan karena tidak memiliki cukup informasi atau tidak mengetahui tentang perubahan jadwal.

Selain itu, proses seleksi beasiswa sering dianggap tidak transparan dalam hal langkah-langkahnya, standar penilaian, dan pengumuman hasilnya. Ketiadaan sistem rekomendasi yang dapat menyesuaikan beasiswa dengan profil pengguna serta keterbatasan instruksi untuk mereka yang baru mengenal teknologi digital adalah masalah lain yang muncul. Karena banyak pelamar harus mengunggah dokumen penting tanpa jaminan perlindungan data yang jelas, keamanan data pribadi menjadi perhatian. Selain itu, masalah teknis yang terjadi selama proses pendaftaran masih sering terjadi.

Untuk mengatasi situasi ini, diperlukan sebuah situs web informasi beasiswa yang dapat menggabungkan semua informasi secara sistematis, jelas, dan mudah diakses. Situs web ini akan mempermudah pencarian, meningkatkan kejelasan proses, dan memungkinkan semua orang mendapatkan akses ke informasi beasiswa.

### **1.3 Platform Gaya Rambut**

Saat ini, pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk industri jasa seperti pangkas rambut. Komputer dan internet sudah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari karena mereka memudahkan akses ke informasi secara cepat, akurat, dan tepat waktu. Hal ini memungkinkan bisnis pangkas rambut untuk berkembang dengan memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan layanan pelanggan.

Industri pangkas rambut kini mengandalkan promosi secara konvensional tetapi juga melalui platform digital seperti website dan media sosial. Website gaya rambut ini dapat menawarkan berbagai model potongan rambut terbaru, galeri hasil potongan rambut, dan fitur pemesanan online. Dengan demikian, pelanggan dapat dengan mudah melihat pilihan

gaya rambut dan melakukan reservasi tanpa harus pergi ke toko, meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pelanggan.

Selain itu, tukang cukur dapat memberikan rekomendasi gaya rambut yang sesuai dengan bentuk wajah dan preferensi pelanggan karena informasi dapat diakses dengan mudah melalui internet. Dibandingkan dengan metode promosi tradisional seperti penyebaran selebaran atau iklan cetak, promosi online lebih murah dan menjangkau pasar yang lebih luas. Pada era modern, tukang cukur memiliki banyak kesempatan untuk berkembang dan mempertahankan loyalitas pelanggan mereka. Dengan demikian, untuk membuat bisnis pangkas rambut tetap relevan dan kompetitif di era internet, sebuah platform gaya rambut harus dibuat. Diharapkan situs web ini akan menjadi sumber informasi yang menarik, mudah digunakan, dan menawarkan layanan pelanggan yang lebih baik sambil membantu mengelola bisnis secara lebih efisien dan profesional.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1.1 Taman Kehati Digital**

- 1) Bagaimana menggunakan platform digital yang terstruktur dan mudah diakses untuk mencatat dan menampilkan informasi tentang fasilitas pendukung konservasi seperti jalan, tangga, gazebo, dan lainnya?
- 2) Dengan membuat peta interaktif yang mudah diakses dan jelas, bagaimana batas-batas kawasan konservasi dapat diperjelas?
- 3) Bagaimana cara mencatat rencana untuk mendukung keberlanjutan ekosistem dalam kawasan konservasi yang melibatkan desain vegetasi dan struktur yang ramah keanekaragaman hayati?
- 4) Bagaimana cara secara sistematis dan interaktif menyediakan profil taman kehati agar masyarakat dan entitas terkait dapat lebih mudah mengakses informasi tentang flora, fauna, dan fungsi ekologis taman?

## **1.2 Portal Beasiswa Terpadu**

- 1) Dengan cara apa platform yang terintegrasi dapat mengumpulkan dan menampilkan semua informasi tentang beasiswa, termasuk persyaratan, jadwal, pendaftaran, dan perubahan informasi?
- 2) Bagaimana cara meningkatkan transparansi dan kejelasan proses seleksi beasiswa agar pelamar lebih memahami langkah-langkah seleksi, standar penilaian, dan status pendaftaran mereka?
- 3) Bagaimana pencari beasiswa dapat lebih mudah menemukan peluang dengan fitur rekomendasi beasiswa yang berbasis profil pengguna?
- 4) Bagaimana pencari beasiswa di daerah yang kurang terbiasa dengan teknologi dapat memanfaatkan platform pendidikan digital dengan lebih baik?
- 5) Bagaimana cara yang lebih efektif, aman, dan terorganisir untuk melindungi dan mengelola data pelamar beasiswa?

## **1.3 Platform Gaya Rambut**

- 1) Bagaimana merancang dan membuat situs web gaya rambut yang memungkinkan pelanggan memesan jasa potong rambut secara online?
- 2) Bagaimana dapat memberikan informasi menyeluruh tentang layanan, katalog gaya rambut, dan promosi yang tersedia di platform?
- 3) Bagaimana meningkatkan efisiensi pelayanan di salon atau barbershop dengan mengatur antrian?
- 4) Bagaimana membuat platform yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna dan manajemen?



## **C. Batasan Masalah**

### **1.1 Taman Kehati Digital**

- 1) Fokus pada pengumpulan dan penyebaran informasi tentang prasarana konservasi di kawasan taman kehati, termasuk akses jalan, fasilitas umum, dan tangga menuju lokasi wisata alam.
- 2) Terbatas pada pengelolaan data prasarana saat ini dan informasi terkait dengan status kawasan konservasi dan desain vegetasi yang relevan.
- 3) Pembuatan sistem peta digital yang menunjukkan batas kawasan konservasi. Ini tidak mencakup pemetaan ekosistem atau kawasan konservasi yang lebih besar di luar taman kehati tersebut.
- 4) Memberikan informasi tentang desain vegetasi, tetapi tidak mencakup seluruh kawasan konservasi lainnya.
- 5) Profil taman kehati akan mencakup informasi dasar tentang flora dan fauna, serta karakteristiknya, tetapi tidak mencakup aspek lain seperti penelitian atau proyek konservasi yang sedang berlangsung.
- 6) Situs web ini hanya berfokus pada informasi yang ada di taman kehati dan tidak mencakup informasi tambahan.

### **1.2 Portal Beasiswa Terpadu**

- 1) Website ini hanya akan mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang beasiswa yang tersedia di Indonesia dan beberapa beasiswa internasional yang relevan.
- 2) Website ini hanya akan menyajikan informasi dasar tentang syarat pendaftaran, jadwal, dan prosedur seleksi, tanpa mencakup proses internal dari masing-masing lembaga penyelenggara beasiswa.
- 3) Fitur rekomendasi beasiswa hanya akan didasarkan pada data profil pengguna calon pelamar dan tidak akan mencakup analisis data dari lembaga penyelenggara beasiswa.
- 4) Pengembangan platform ini terbatas pada fitur pencarian dan proses pendaftaran, dan tidak mencakup penyediaan materi pendidikan

lebih lanjut tentang beasiswa atau pelatihan untuk mempersiapkan seleksi beasiswa.

- 5) Sistem ini tidak mencakup pemantauan atau pengelolaan beasiswa setelah pendaftaran atau penerimaan, dan fokus pada tahap pencarian dan pendaftaran beasiswa saja.
- 6) Keamanan data yang diterapkan akan sesuai dengan standar perlindungan data pribadi sederhana yang digunakan untuk aplikasi seperti google.

### **1.3 Platform Gaya Rambut**

- 1) Fokus pengembangan website hanya pada pengumpulan data pelanggan, katalog gaya rambut, dan fitur pemesanan untuk layanan potong rambut.
- 2) Sistem yang mendukung hanya menerima pembayaran tunai di tempat.
- 3) Untuk mengelola data, web berbasis web ini menggunakan bahasa html, css, javascript, dan format data json.
- 4) Layanan potong rambut tidak termasuk perawatan wajah atau spa; antrian dan reservasi hanya untuk layanan ini.
- 5) Hanya bisnis yang terkait memiliki akses ke fitur tambahan seperti promosi dan lokasi iklan.

## **D. Tujuan**

### **1.1 Taman Kehati Digital**

- 1) Tujuan situs web ini adalah untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi secara terpadu tentang prasarana, batas kawasan, desain vegetasi, struktur ramah hayati, dan profil taman kehati melalui platform digital yang mudah diakses.
- 2) Mempermudah akses dan pemantauan kawasan: tujuan tambahan adalah untuk membuat masyarakat dan pengelola taman lebih mudah memantau kondisi prasarana, batas kawasan konservasi, dan desain vegetasi yang mendukung keberlanjutan ekosistem.

- 3) Website ini berfungsi sebagai sumber pembelajaran dan advokasi. Tujuannya adalah untuk memberi tahu orang tentang pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati dan mendukung upaya untuk pengelolaan kawasan yang lebih baik.
- 4) Meningkatkan keterlibatan public dan tujuan lainnya adalah untuk mendorong orang-orang untuk lebih terlibat dalam konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati melalui penyediaan informasi yang jelas dan interaktif.

## **1.2 Portal Beasiswa Terpadu**

- 1) Mengumpulkan dan menyajikan informasi beasiswa secara terpusat, situs web ini bertujuan untuk menjadi platform yang terpusat bagi pencari beasiswa dengan menyediakan informasi lengkap tentang berbagai jenis beasiswa, persyaratan, jadwal, kontak penyelenggara, dan prosedur pendaftaran.
- 2) Mempermudah pencarian beasiswa yang sesuai, website ini bertujuan untuk menyediakan fitur pencarian dan rekomendasi beasiswa berdasarkan profil pengguna, sehingga pencari beasiswa dapat dengan mudah menemukan peluang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kebutuhan mereka.
- 3) Meningkatkan transparansi proses seleksi beasiswa, website ini bertujuan untuk memberikan penjelasan rinci tentang proses seleksi beasiswa, termasuk tahapan, kriteria penilaian, dan waktu pengumuman hasil seleksi untuk membuat proses ini lebih adil dan jelas.
- 4) Memberikan akses ke edukasi dan panduan pendaftaran, situs web ini bertujuan untuk menyediakan informasi tentang cara mendaftar beasiswa dengan benar dan memenuhi persyaratan yang diperlukan, sehingga proses pendaftaran menjadi lebih mudah diikuti.

### **1.3 Platform Gaya Rambut**

- 1) Mengembangkan platform gaya rambut yang memungkinkan pelanggan memesan jasa potong rambut secara online.
- 2) Memberikan informasi menyeluruh tentang layanan yang tersedia, katalog gaya rambut, dan diskon yang tersedia di salon atau salon barber.
- 3) Mengoptimalkan manajemen antrian untuk meningkatkan efisiensi dan struktur pelayanan.
- 4) Memfasilitasi manajemen data pelanggan, layanan, dan jadwal booking.
- 5) Memberikan sarana iklan atau promosi kepada pelanggan yang memiliki bisnis umkm yang terkait.

## **E. Manfaat**

### **1.1 Taman Kehati Digital**

- 1) Kemudahan akses informasi yang lengkap dan terorganisir tentang prasarana, batas kawasan konservasi, desain vegetasi, dan profil taman kehati dapat dengan mudah diakses kapan saja dan di mana saja.
- 2) Mendukung perencanaan dan evaluasi, website ini membantu pengelola taman merencanakan pengembangan prasarana dan melakukan evaluasi berkala berdasarkan data yang tersedia di platform.
- 3) Meningkatkan kesadaran lingkungan, situs web ini berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati dan tentang peran yang dapat dimainkan oleh setiap orang dalam menjaga ekosistem.
- 4) Website ini memberikan kesempatan bagi pengguna untuk belajar lebih banyak tentang ekosistem lokal dan pentingnya keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari dengan menyediakan informasi yang mudah dipahami dan interaktif.

- 5) Website ini memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat dalam pelestarian dengan menjadi pengunjung, siswa, atau anggota komunitas konservasi.

## **1.2 Portal Beasiswa Terpadu**

- 1) Kemudahan akses dan perbandingan beasiswa dalam satu platform yang memungkinkan pencari beasiswa untuk mengakses berbagai informasi beasiswa dari berbagai penyelenggara, memungkinkan mereka untuk membandingkan berbagai peluang beasiswa tanpa perlu mengunjungi banyak situs web atau platform.
- 2) Website ini akan menghemat waktu dan efisiensi dengan menampilkan peluang beasiswa yang paling sesuai dengan profil pencari beasiswa.
- 3) Meningkatkan transparansi dan kepercayaan, situs web ini meningkatkan transparansi proses seleksi beasiswa dengan memberikan informasi yang jelas tentang kriteria penilaian, tahapan seleksi, dan bagaimana mengajukan klarifikasi atau banding, yang membangun kepercayaan di kalangan pelamar.
- 4) Dengan menyediakan panduan pendidikan yang lebih mudah dan akses yang lebih mudah, situs web ini membantu menyamakan kesempatan bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan akses informasi terbatas.
- 5) Keamanan dan pengelolaan data yang lebih baik, situs web ini menggunakan sistem manajemen data yang aman untuk melindungi data pribadi pelamar dan memastikan bahwa data pengguna tetap rahasia.

## **1.3 Platform gaya rambut**

- 1) Mengurangi waktu tunggu, mempermudah pemesanan layanan potong rambut, dan mendapatkan referensi model rambut yang sesuai keinginan.

- 2) Meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan jangkauan promosi, dan mendapatkan pelanggan baru melalui platform digital.
- 3) Memberikan media untuk mempromosikan barang atau jasa melalui fitur iklan di platform yang dikembangkan.
- 4) Meningkatkan kualitas layanan dan penampilan salon/barbershop melalui penggunaan teknologi digital yang canggih.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Taman Kehati Digital**

Sebagai bagian dari pengumpulan data awal untuk pengembangan website taman keanekaragaman hayati (taman kehati), penulis memperoleh informasi melalui komunikasi langsung dengan bapak Syafrudin Anshari, ST, M.Ling seorang pejabat fungsional di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) bidang tata lingkungan dan subkoordinator kegiatan taman keanekaragaman hayati. Dalam diskusi tersebut, bapak Syafrudin menyampaikan kondisi aktual terkait prasarana, batas kawasan, vegetasi, dan kebutuhan sistem informasi yang mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

Informasi yang disampaikan oleh bapak Syafrudin menjadi dasar dalam menyusun isi dan fitur website. Website ini dirancang agar bisa menampilkan data tentang pelestarian keanekaragaman hayati dengan cara yang mudah dimengerti, menarik tampilannya, dan bisa diakses oleh masyarakat umum maupun pihak yang terlibat dalam pengelolaan taman.

#### **2.2 Portal Beasiswa Terpadu**

Permasalahan akses informasi beasiswa masih menjadi hambatan utama bagi calon penerima. (SPK, 2021) mencatat kalau informasi beasiswa tersebar di berbagai platform tanpa pusat data terintegrasi, menyebabkan kebingungan terkait syarat, jadwal, dan prosedur pendaftaran.

Dalam mengatasi hal ini, (Fridayanthie & Alfiansyah, 2018) menyoroti pentingnya teknologi seperti web crawling untuk mengumpulkan serta memperbarui data beasiswa secara otomatis. Teknologi ini membantu pencari beasiswa mengakses informasi relevan tanpa harus menelusuri banyak sumber secara manual. Masalah transparansi dalam proses seleksi beasiswa juga disoroti untuk menekankan pentingnya informasi terbuka mengenai tahapan seleksi dan kriteria penilaian. Website dengan informasi seleksi yang jelas serta kanal komunikasi dapat meningkatkan kepercayaan pelamar.

(Setiawan, 2019) dari telkom university juga menambahkan bahwa sistem rekomendasi berbasis profil pengguna mampu meningkatkan efisiensi pencarian. Sistem ini mencocokkan beasiswa dengan latar belakang pendidikan, minat studi, dan kebutuhan finansial pengguna.

(Kemendikbud), 2021) melalui portal beasiswanya menunjukkan bahwa edukasi digital masih kurang, khususnya di wilayah terpencil. Website dengan panduan interaktif, video, dan faq dianggap penting untuk memperluas pemahaman dan akses terhadap beasiswa. Dan yang terakhir, isu keamanan data pribadi juga menjadi sorotan. Studi terkait keamanan siber menekankan pentingnya enkripsi dan sistem backup dalam pengelolaan data pendaftaran beasiswa, guna mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data pengguna.

### **2.3 Platform Gaya Rambut**

Bagian dari penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan pangkas rambut adalah pengembangan platform gaya rambut berbasis web. Menurut (Santoso et al., 2024), sistem informasi berbasis web dapat membantu pelanggan mengelola data dan jadwal layanan dengan lebih efisien dan memudahkan mereka untuk memesan layanan secara online. Menurut (Iriawan et al., 2022), media sosial juga memainkan peran penting dalam menentukan preferensi pengguna terhadap gaya rambut melalui konten visual yang menarik dan mendidik. Aplikasi yang menawarkan rekomendasi gaya rambut yang menggunakan teknologi digital juga semakin meningkat. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan mencoba model rambut yang berbeda sesuai dengan bentuk wajah mereka sebelum melakukan pemotongan (Intanghina, 2019).

Menurut (Iriawan et al., 2022) , fitur pemesanan online memungkinkan pengelolaan antrian menjadi lebih efisien, yang menghasilkan peningkatan efisiensi operasional barbershop dan kepuasan pelanggan. Selain itu, konten visual dan edukasi yang diintegrasikan ke dalam platform gaya rambut dapat memperkuat citra profesional penyedia layanan rambut dan membantu pelanggan memilih gaya rambut yang sesuai dengan kepribadian mereka



(Harjanti & Prasetyo, 2016). Oleh karena itu, situs web gaya rambut yang menggabungkan penawaran gaya, kemudahan pemesanan, dan promosi online menjadi solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

## **BAB III**

### **METODE**

#### **3.1 Taman Kehati Digital**

##### **1.1.1 Identifikasi Isu-Isu**

###### **1) Isu Pertama: Prasarana**

- **Kondisi Saat Ini**

Tidak ada sistem digital yang menyimpan semua informasi yang diperlukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati, seperti akses jalan, tangga yang mengarah ke air terjun doyam seriam, dan fasilitas seperti gazebo, area parkir, mushola, dan toilet umum. Beberapa fasilitas masih dalam proses perbaikan, dan belum ada sistem informasi yang jelas tentang kondisi, lokasi, dan fungsi fasilitas tersebut. Hal ini menghambat pemanfaatan prasarana untuk tujuan seperti konservasi, pendidikan, dan wisata alam. Ini juga menyulitkan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk memahami fungsi infrastruktur dalam pelestarian dan keterlibatan publik.

- **Kondisi Diharapkan**

Seluruh prasarana akan dikumpulkan, dipetakan, dan ditampilkan secara terstruktur dan visual melalui situs web ini. Setiap komponen prasarana, seperti akses jalan, tangga menuju air terjun, dan fasilitas seperti gazebo, parkir, mushola, dan toilet umum, akan disertai dengan informasi tentang fungsinya, keadaan saat ini, dan fungsinya untuk memastikan pelestarian dan kenyamanan pengunjung. Sistem digital ini membantu pengunjung merencanakan kunjungan mereka dan pengelola memanfaatkannya untuk menilai dan merencanakan pengembangan prasarana berkelanjutan. Selain itu, website ini akan mendukung pendidikan, advokasi, dan penyebaran informasi tentang infrastruktur konservasi di kawasan.

## **2) Isu Kedua: Ketidakjelasan Batas Kawasan Konservasi atau Lahan**

- **Kondisi Saat Ini**

Dalam pengelolaan sumber daya alam, banyak kawasan konservasi tidak memiliki batas yang jelas atau mudah diakses oleh publik, baik dalam bentuk peta digital maupun fisik. Hal ini menyebabkan kebingungan tentang bagian mana yang harus dilindungi atau digunakan untuk kegiatan tertentu, dan menyulitkan untuk memantau dan menilai kondisi kawasan secara berkelanjutan.

- **Kondisi Diharapkan**

Dengan menggunakan peta interaktif, situs web ini akan menunjukkan batas-batas kawasan konservasi yang dapat diakses publik. Setiap batas wilayah akan dilengkapi dengan informasi tentang status konservasi, regulasi yang berlaku, dan fungsinya dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melihat batas wilayah yang harus dilindungi dan memahami hubungannya dengan wilayah lain. Website ini akan membuat informasi jelas, meningkatkan kesadaran publik, dan membantu pengelolaan konservasi yang lebih baik.

## **3) Isu Ketiga: Rencana Desain Vegetasi**

- **Kondisi Saat Ini**

Seringkali, rencana desain vegetasi untuk kawasan konservasi tidak terdokumentasi dengan baik atau tidak terintegrasi dalam sistem informasi yang mudah diakses. Meskipun vegetasi lokal sangat penting untuk keanekaragaman hayati, desain atau perencanaan vegetasi seringkali tidak didokumentasikan dalam peta atau panduan yang jelas. Hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran tentang pemilihan vegetasi yang tepat untuk mendukung ekosistem dan menciptakan

struktur ramah hayati. Pengelolaan vegetasi juga sering tidak terpantau dengan baik, yang mengakibatkan kehilangan spesies tanaman lokal atau kesalahan dalam memilih vegetasi yang sesuai dengan kondisi kawasan.

- **Kondisi Diharapkan**

Rencana desain vegetasi akan digambarkan secara sistematis dan interaktif di situs web ini. Setiap wilayah konservasi akan menunjukkan jenis vegetasi yang dominan, bersama dengan penjelasan tentang fungsinya untuk mendukung keberagaman hayati dan fungsi ekologis. Website ini akan menjadi sumber edukasi tentang prinsip desain vegetasi yang ramah terhadap keanekaragaman hayati lokal dan pentingnya memilih vegetasi yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah. Pengguna juga dapat melihat bagaimana desain vegetasi mendukung keberlanjutan ekosistem serta hubungan antara vegetasi dan fauna.

#### **4) Isu Keempat: Rencana desain struktur**

- **Kondisi Saat Ini**

Tidak ada platform digital terpadu yang menyatukan semua informasi tentang pelestarian keanekaragaman hayati. Karena sebagian besar data yang tersedia dalam bentuk dokumen statis atau laporan teknis yang tidak interaktif, seperti peta kawasan konservasi, desain vegetasi lokal, struktur ramah keanekaragaman hayati, dan profil taman kehati, sulit untuk diakses. Belum ada sistem digital yang menggabungkan informasi visual, edukatif, dan advokatif ke dalam satu platform, dan tidak ada struktur informasi yang memudahkan pengguna untuk mengidentifikasi hubungan antara komponen pelestarian.

- **Kondisi yang Diharapkan**

Website ini akan berfungsi sebagai platform digital yang memiliki struktur informasi yang mudah dipahami dan mudah

diakses untuk berbagai demografi. Informasi interaktif dan visual yang ditawarkan oleh situs web ini mencakup panduan edukatif, peta kawasan, basis data prasarana konservasi, dan desain vegetasi yang mendukung keanekaragaman hayati. Website ini akan menjadi pusat informasi dan advokasi yang efektif karena strukturnya akan membuat pengguna mudah memahami hubungan antar komponen pelestarian. Platform ini akan menjadi media edukasi dan sarana pelibatan publik dalam pelestarian keanekaragaman hayati berkat desain responsif dan alur navigasi yang mudah digunakan.

#### **5) Isu Kelima: Profil Taman Kehati**

- **Kondisi Saat Ini**

Profil taman keanekaragaman hayati digital masih jarang tersedia secara terbuka dan terstruktur. Dokumen cetak atau laporan teknis yang sulit diakses publik masih menyediakan informasi tentang lokasi taman, flora, dan fauna. Data tentang kekayaan hayati setiap taman kehati, termasuk satwa liar, tanaman lokal, dan pohon dominan, belum ada dalam sistem informasi yang terintegrasi. Hal ini menyebabkan taman kehati tidak dapat digunakan sebagai tempat untuk pendidikan, konservasi, dan advokasi oleh masyarakat dan pihak terkait.

- **Kondisi diharapkan**

Setiap taman kehati akan disusun dan disajikan secara sistematis, interaktif, dan mudah diakses di situs web ini. Setiap profil akan memberikan informasi menyeluruh tentang lokasi taman, karakteristik vegetasi (seperti jenis pohon dominan, tanaman bawah, dan tanaman endemik), dan jenis fauna lokal, seperti burung, mamalia kecil, dan serangga. Visualisasi peta dan galeri akan meningkatkan daya tarik edukatif, sementara struktur penyajian informasi akan membuat pengguna lebih mudah memahami hubungan antara flora, fauna, dan fungsi

ekologis taman. Dengan cara ini, situs web akan berfungsi sebagai alat informasi yang efektif untuk mempromosikan pelestarian dan pengenalan taman kehati kepada masyarakat umum.

### 1.1.2 Penggunaan Metode APKL

NO	ISU	FAKTOR				KETERANGAN
		A	P	K	L	
1.	Prasarana	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
2.	Ketidakjelasan Batas Kawasan Konservasi atau Lahan	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
3.	Rencana Desain Vegetasi	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
4.	Rencana Desain Struktur	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
5.	Profile Taman Kehati	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat

### 1.1.3 Penjelasan APKL

#### 1) Prasarana

- **Aktual (A):**

Prasarana pendukung pelestarian keanekaragaman hayati seperti akses jalan, tangga ke air terjun doyam seriam, gazebo, area parkir, mushola, dan wc umum masih ada, namun banyak yang dalam perbaikan dan belum terdokumentasi dengan baik. Informasinya juga belum tersedia dalam platform digital yang mudah diakses publik. Padahal, prasarana ini penting untuk mendukung akses pengunjung dan kegiatan konservasi, tetapi data mengenai lokasi dan kondisinya belum terintegrasi dalam sistem yang jelas dan terbuka.

- **Problematis (P):**

Ketidakjelasan dan minimnya data tentang prasarana dapat menyulitkan perencanaan pengelolaan kawasan konservasi. Pengunjung atau pihak terkait mungkin kesulitan mengetahui fasilitas yang tersedia atau kondisi terkini, yang berdampak pada kenyamanan dan efektivitas kegiatan konservasi. Kurangnya dokumentasi juga berisiko menimbulkan pemborosan sumber daya atau ketidaksesuaian antara kebutuhan pengguna dan kondisi prasarana yang ada.

- **Kekhalayakan (K):**

Tanpa sistem digital yang memetakan dan menyajikan informasi prasarana secara transparan, pengelolaan dan pemeliharannya menjadi lebih sulit. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pengelolaan kawasan dan menghambat upaya konservasi. Selain itu, pengunjung tidak dapat memanfaatkan fasilitas secara optimal karena kurangnya panduan atau informasi yang memadai.

- **Layak (L):**

Website ini akan menyajikan data prasarana secara interaktif dan mudah diakses, memungkinkan pengguna melihat kondisi terkini setiap fasilitas. Informasi mengenai fungsi dan status prasarana akan membantu pemantauan dan perencanaan pengelolaan kawasan konservasi. Selain itu, website ini juga mendukung transparansi informasi dan membantu pengunjung merencanakan kunjungan dengan lebih efektif.

## 2) **Ketidakjelasan Batas Kawasan Konservasi atau Lahan**

- **Aktual (A):**

Batas kawasan konservasi di beberapa area masih belum jelas dan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan pengelola dan masyarakat dalam mengetahui area

yang harus dilindungi atau dikelola. Hal ini juga menghambat pemantauan dan pengawasan kawasan secara efektif.

- **Problematis (P):**

Ketidakjelasan batas kawasan dapat menimbulkan kebingungan dalam pengelolaan, berisiko pada kesalahan pemanfaatan lahan, dan berpotensi memicu konflik antar pihak yang berkepentingan. Upaya pelestarian pun sulit dilakukan tanpa dasar batas wilayah yang pasti.

- **Kekhalayakan (K):**

Tanpa pemetaan yang jelas dan informasi yang mudah diakses, perencanaan dan pengelolaan konservasi menjadi sulit. Edukasi dan advokasi kepada publik juga terhambat karena masyarakat tidak tahu pasti area yang harus dilindungi.

- **Layak (L):**

Website ini dapat menjadi solusi dengan menyediakan peta digital interaktif dan akurat tentang batas kawasan. Informasi yang ditampilkan akan membantu semua pihak memahami status, regulasi, dan tujuan perlindungan, serta mendukung pemantauan dan perencanaan konservasi yang lebih baik.

### 3) Rencana Desain Vegetasi

- **Aktual (A):**

Perencanaan dan desain vegetasi di kawasan konservasi belum terdokumentasi secara digital dan terstruktur, sehingga informasi penting terkait vegetasi lokal sulit diakses oleh publik maupun pihak pengelola.

- **Problematis (P):**

Tanpa desain vegetasi yang jelas, bisa terjadi kesalahan dalam pemilihan tanaman, munculnya vegetasi invasif, dan sulitnya menjaga keseimbangan ekosistem. Dokumentasi yang minim juga menyulitkan perawatan vegetasi secara efektif.

- **Kekhalayakan (K):**



Ketiadaan sistem pemantauan dan dokumentasi membuat pengelolaan vegetasi jangka panjang tidak optimal, serta menghambat edukasi dan pemahaman publik tentang pentingnya vegetasi dalam mendukung ekosistem.

- **Layak (L):**

Website ini akan memetakan dan menampilkan desain vegetasi secara interaktif, menyajikan informasi jenis tumbuhan dan fungsinya dalam ekosistem. Ini akan mempermudah perencanaan, pemeliharaan, dan edukasi masyarakat mengenai pentingnya vegetasi lokal bagi keanekaragaman hayati.

#### 4) **Rencana Desain Struktur**

- **Aktual (A):**

Struktur kawasan konservasi atau taman kehati saat ini belum sepenuhnya dirancang berdasarkan prinsip keberlanjutan dan keanekaragaman hayati, serta belum banyak yang mendukung kegiatan konservasi dan edukasi lingkungan secara optimal.

- **Problematis (P):**

Struktur yang tidak ramah hayati dapat merusak habitat dan mengganggu ekosistem. Kurangnya fasilitas edukatif juga membatasi keterlibatan masyarakat dan menyulitkan pengelolaan kawasan secara efektif.

- **Kekhalayakan (K):**

Tanpa perencanaan dan dokumentasi struktur yang baik, pengelolaan kawasan menjadi tidak terarah, serta tidak mampu memenuhi kebutuhan pengunjung akan fasilitas yang mendukung konservasi dan pendidikan lingkungan.

- **Layak (L):**

Website ini dapat memetakan dan menampilkan desain struktur konservasi secara interaktif, lengkap dengan fungsinya. Hal ini akan membantu pengelola dalam perencanaan dan

pemantauan, serta memberikan informasi edukatif yang memperkuat partisipasi publik dalam upaya pelestarian.

## 5) **Profile Taman Kehati**

- **Aktual (A)**

Sebagian besar taman kehati belum memiliki profil digital yang lengkap dan terstruktur. Informasi yang tersedia umumnya hanya mencakup data dasar seperti lokasi, sementara aspek penting seperti sejarah, kekayaan hayati, dan kegiatan konservasi belum terdokumentasi dengan baik dan sulit diakses publik.

- **Problematis (P)**

Tanpa profil yang sistematis, masyarakat dan pemangku kepentingan kesulitan memahami potensi taman kehati dalam edukasi dan konservasi. Minimnya informasi juga berdampak pada rendahnya partisipasi publik dan dukungan terhadap pengelolaan taman.

- **Kekhalayakan (K)**

Ketidaktersediaan informasi yang komprehensif menghambat evaluasi dan pelibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi. Hal ini juga mengurangi kesadaran publik terhadap peran penting taman kehati dalam pelestarian keanekaragaman hayati.

- **Layak (L)**

Website ini akan menyajikan profil taman kehati secara lengkap dan interaktif, mencakup sejarah, keanekaragaman flora-fauna, kegiatan konservasi, fasilitas, dan program edukasi. Dengan informasi yang mudah diakses, website ini akan meningkatkan transparansi, pemahaman publik, dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian alam.

#### 1.1.4 Kesimpulan APKL

Kelima isu yang kami bahas terkait pengelolaan kawasan konservasi dan taman kehati menunjukkan kebutuhan mendesak akan sistem terintegrasi dan berbasis teknologi untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. Melalui pengembangan website ini, kami berencana memberikan solusi untuk isu-isu berikut:

- 1) Prasarana yang belum terdokumentasi, website akan menyajikan informasi prasarana secara jelas untuk mendukung pengelolaan yang lebih baik.
- 2) Ketidakjelasan batas kawasan konservasi, pemetaan yang jelas di website akan mempermudah perencanaan dan pengawasan kawasan konservasi.
- 3) Desain vegetasi yang belum terintegrasi, website akan menyediakan data desain vegetasi untuk mendukung ekosistem dan edukasi publik.
- 4) Desain struktur yang kurang ramah keanekaragaman hayati, website akan memetakan struktur dengan prinsip ramah lingkungan untuk pengelolaan yang lebih efektif.
- 5) Profil taman kehati yang kurang terdokumentasi, website akan menyediakan profil taman kehati yang komprehensif, meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat.

Secara keseluruhan, website ini akan menjadi solusi praktis untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi serta kesadaran masyarakat terhadap pelestarian keanekaragaman hayati.

#### 1.1.5 Penggunaan Metode USG

NO	ISU	FAKTOR			KETERANGAN
		U	S	G	
1.	Prasarana	✓	✓	✓	Memenuhi syarat prioritas, karena prasarana penting

					untuk akses, konservasi, dan kondisinya belum terdokumentasi digital. Tanpa dokumentasi, masalahnya akan terus berkembang.
2.	Ketidakjelasan Batas Kawasan Konservasi atau Lahan	✓	✓	✓	Memenuhi syarat prioritas tinggi, karena berdampak besar pada konflik lahan dan arah pengelolaan kawasan, serta akan makin rumit kalau dibiarkan.
3.	Rencana Desain Vegetasi	✓	✓	×	Belum sepenuhnya memenuhi syarat, meski penting dan bisa berdampak, tapi pertumbuhannya belum terlihat jelas saat ini (belum muncul konflik nyata atau kerusakan besar).
4.	Rencana Desain Struktur	×	✓	✓	Tidak memenuhi syarat penuh, memang bisa

					berdampak dan berkembang ke depan, tapi urgensinya belum tinggi karena belum ada kerusakan langsung yang ditimbulkan sekarang.
5.	Profile Taman Kehati	✓	✓	✓	Memenuhi syarat prioritas, karena informasi yang kurang menghambat partisipasi publik, dan jika tidak segera dibuat, makin tertinggal.

#### 1.1.6 Penjelasan USG

##### 1) Prasarana

- **Urgensi (U):**

Saat ini prasarana seperti akses jalan, gazebo, tangga, dan mushola masih dalam tahap perbaikan, dan belum terdokumentasi serta belum tersedia di platform digital yang mudah diakses publik.

- **Severity (S):**

Minimnya dokumentasi dan informasi menyulitkan pengelola dan pengunjung untuk mengakses fasilitas dengan efektif, sehingga berdampak pada kenyamanan dan keberhasilan konservasi.

- **Growth (G):**

Kalau dokumentasi digital tidak segera disediakan, informasi fasilitas tetap akan tidak terintegrasi, menyulitkan perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan.

## 2) **Ketidaktejelasan Batas Kawasan Konservasi**

- **Urgensi (U):**

Saat ini batas wilayah tidak jelas, menyulitkan pengelolaan dan pengawasan.

- **Severity (S):**

Bisa memicu konflik pemanfaatan lahan, merusak tatanan konservasi.

- **Growth (G):**

Semakin lama tidak diselesaikan, makin besar risiko konflik.

## 3) **Rencana Desain Vegetasi**

- **Urgensi (U):**

Belum ada dokumentasi digital saat ini.

- **Severity (S):**

Bisa menyebabkan salah tanam atau muncul vegetasi invasif.

- **Growth (G):**

Tidak menunjukkan gejala makin memburuk dalam waktu dekat.

## 4) **Rencana Desain Struktur**

- **Urgensi (U):**

Saat ini belum jadi isu yang mendesak langsung (belum tampak masalah lapangan).

- **Severity (S):**

Struktur yang tidak ramah hayati bisa berdampak negatif pada ekosistem.

- **Growth (G):**

Kalau tidak direncanakan sejak awal, bisa jadi masalah serius di masa depan.

## **5) Profil Taman Kehati**

- **Urgensi (U):**

Saat ini profil taman masih minim dan tidak digital.

- **Severity (S):**

Minimnya informasi menurunkan partisipasi publik.

- **Growth (G):**

Tanpa profil yang baik, taman kehilangan peran edukatif dan dukungan masyarakat.

### **1.1.7 Kesimpulan USG**

Menurut analisis prioritas masalah menggunakan metode USG (Urgency, Severity, and Growth), beberapa masalah prasarana, batas kawasan konservasi, dan profil taman kehati memerlukan perhatian lebih lanjut. Prasarana dan batas kawasan konservasi adalah masalah utama karena keduanya sangat penting dan serius. Jika mereka tidak ditangani segera, hal itu akan menghambat proses perencanaan dan pengelolaan kawasan konservasi. Di sisi lain, masalah desain vegetasi dan struktur konservasi, meskipun penting, tidak segera memerlukan perhatian khusus karena efeknya lebih terasa dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang efektif dan efisien, pengelolaan prioritas masalah ini harus difokuskan pada penyediaan informasi digital yang jelas dan transparan serta pemetaan kawasan yang akurat.

## **3.2 Portal Beasiswa Terpadu**

### **2.1.1 Identifikasi Isu-Isu**

#### **1) Isu Pertama: Keterbatasan Informasi Terpusat**

- **Kondisi Saat Ini**

Informasi mengenai berbagai beasiswa masih tersebar di banyak platform, baik website institusi penyelenggara, media sosial, maupun dokumen cetak. Tidak ada satu platform digital

yang mendokumentasikan seluruh jenis beasiswa, syarat, jadwal, dan proses seleksi secara terintegrasi dan mudah diakses. Hal ini menyulitkan pencari beasiswa untuk membandingkan peluang, memahami persyaratan, dan mengikuti perkembangan terbaru. Sering kali, informasi penting seperti perubahan jadwal atau persyaratan tidak tersampaikan secara efektif, sehingga banyak calon penerima kehilangan kesempatan.

Sumber:

- [1] <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874>
- [2] <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/210137/abstraksi/rancang-bangun-website-fund-my-edu-untuk-mencari-beasiswa-dengan-menggunakan-crawling-api-dalam-bentuk-buku-karya-ilmiah.pdf>

- **Kondisi yang Diharapkan**

Website informasi beasiswa akan mengumpulkan dan menyajikan seluruh data beasiswa secara visual, terstruktur, dan terintegrasi. Setiap program beasiswa akan dilengkapi informasi detail mengenai syarat, jadwal, prosedur pendaftaran, serta kontak penyelenggara. Platform ini akan memudahkan pencari beasiswa untuk membandingkan peluang, merencanakan pendaftaran, dan mendapatkan notifikasi perubahan informasi secara real-time. Dengan sistem digital yang terpusat, proses pencarian dan pendaftaran beasiswa menjadi lebih efisien dan transparan, serta mendukung akses pendidikan yang lebih merata.

Sumber:

- [1] <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874>
- [2] <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/210137/abstraksi/rancang-bangun-website-fund-my-edu-untuk->



[mencari-beasiswa-dengan-menggunakan-crawling-api-dalam-bentuk-buku-karya-ilmiah.pdf](#)

## 2) Isu Kedua: Transparansi dan Kejelasan Proses Seleksi

- Kondisi Saat Ini

Banyak pelamar mengeluhkan proses seleksi beasiswa yang kurang transparan, mulai dari kriteria penilaian, tahapan seleksi, hingga pengumuman hasil yang sering kali terlambat atau tidak jelas. Proses wawancara dan evaluasi dokumen kerap berlangsung singkat tanpa penjelasan memadai, menimbulkan ketidakpastian dan rasa tidak adil di kalangan pelamar. Masalah ini diperparah oleh kurangnya kanal komunikasi untuk klarifikasi atau banding, serta minimnya dokumentasi proses seleksi secara digital.

Sumber:

[1] <https://spk.or.id/post/view/kisruh-beasiswa-pendidikan-indonesia-harapan-yang-terbenam-dalam-ketidakpastian>

- Kondisi yang Diharapkan

Website akan menyediakan penjelasan rinci mengenai tahapan seleksi, kriteria penilaian, serta jadwal pengumuman hasil. Setiap pelamar dapat memantau status pendaftaran dan seleksi secara real-time melalui akun pribadi. Sistem ini juga menyediakan kanal komunikasi untuk pertanyaan, klarifikasi, dan banding, sehingga meningkatkan transparansi, kepercayaan, dan akuntabilitas penyelenggara beasiswa. Dengan demikian, proses seleksi menjadi lebih adil, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber:

[1] <https://spk.or.id/post/view/kisruh-beasiswa-pendidikan-indonesia-harapan-yang-terbenam-dalam-ketidakpastian>

[2] <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874>

### 3) Isu Ketiga: Keterbatasan Fitur Rekomendasi dan Personalisasi

- Kondisi Saat Ini

Sebagian besar website informasi beasiswa hanya menampilkan daftar peluang tanpa fitur rekomendasi yang dipersonalisasi. Calon penerima beasiswa harus memilah sendiri program yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, minat, dan kebutuhan mereka. Tidak ada sistem yang secara otomatis mencocokkan profil pengguna dengan peluang beasiswa yang paling relevan, sehingga proses pencarian menjadi kurang efisien dan sering kali melelahkan.

Sumber:

[1] <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/210137/abstraksi/rancang-bangun-website-fund-my-edu-untuk-mencari-beasiswa-dengan-menggunakan-crawling-api-dalam-bentuk-buku-karya-ilmiah.pdf>

- Kondisi yang Diharapkan

Website akan menyediakan fitur rekomendasi beasiswa berbasis data profil pengguna. Setelah mengisi formulir tentang latar belakang pendidikan, minat studi, dan kebutuhan finansial, pengguna akan mendapatkan daftar beasiswa yang paling sesuai dengan profil mereka. Fitur ini akan memanfaatkan teknologi crawling dan API untuk memperbarui data beasiswa secara otomatis, memastikan pengguna selalu mendapatkan informasi terbaru dan relevan.

Sumber:

[1] <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/210137/abstraksi/rancang-bangun-website-fund-my-edu-untuk-mencari-beasiswa-dengan-menggunakan-crawling-api-dalam-bentuk-buku-karya-ilmiah.pdf>

#### 4) Isu Keempat: Keterbatasan Akses dan Edukasi Digital

- Kondisi Saat Ini

Masih banyak pencari beasiswa, terutama di daerah, yang kurang memahami cara mengakses dan memanfaatkan website informasi beasiswa. Sosialisasi dan edukasi tentang tata cara pendaftaran, dokumen yang diperlukan, serta tips lolos seleksi masih minim. Hal ini menyebabkan ketimpangan akses dan peluang, di mana hanya mereka yang sudah terbiasa dengan teknologi digital yang dapat memanfaatkan peluang beasiswa secara optimal.

Sumber:

[1] <https://jurnal.umat.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874>

- Kondisi yang Diharapkan

Website akan menyediakan panduan interaktif, video tutorial, dan FAQ yang mudah dipahami, baik dalam bentuk teks maupun multimedia. Selain itu, akan ada fitur konsultasi online dan forum diskusi untuk berbagi pengalaman dan tips pendaftaran. Dengan pendekatan edukatif dan inklusif, website ini akan memperluas akses, memberdayakan pencari beasiswa dari berbagai latar belakang, dan mengurangi kesenjangan digital.

Sumber:

[1] <https://jurnal.umat.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874>

[2] <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/210137/abstraksi/rancang-bangun-website-fund-my-edu-untuk-mencari-beasiswa-dengan-menggunakan-crawling-api-dalam-bentuk-buku-karya-ilmiah.pdf>

## 5) Isu Kelima: Manajemen dan Keamanan Data

- Kondisi Saat Ini

Proses pendaftaran beasiswa yang masih manual atau semi-digital sering menyebabkan data pelamar tercecer, hilang, atau tidak terkelola dengan baik. Keamanan data pribadi juga menjadi isu penting, mengingat banyaknya dokumen sensitif yang harus diunggah secara online. Kasus kerusakan situs web pada hari-hari penting pendaftaran atau wawancara juga sering terjadi, menimbulkan keraguan terhadap profesionalisme pengelola.

Sumber:

- [1] <https://spk.or.id/post/view/kisruh-beasiswa-pendidikan-indonesia-harapan-yang-terbenam-dalam-ketidakpastian>
- [2] <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874>

- Kondisi yang Diharapkan

Website akan menerapkan sistem manajemen data terintegrasi dengan standar keamanan tinggi. Setiap data pelamar akan tersimpan dengan enkripsi dan backup berkala, serta hanya dapat diakses oleh pihak berwenang. Sistem juga akan menyediakan notifikasi otomatis untuk setiap tahapan penting, serta fitur pemulihan data jika terjadi gangguan teknis. Dengan demikian, kepercayaan pelamar terhadap sistem informasi beasiswa akan meningkat, dan risiko kehilangan data dapat diminimalisasi.

Sumber:

- [1] <https://spk.or.id/post/view/kisruh-beasiswa-pendidikan-indonesia-harapan-yang-terbenam-dalam-ketidakpastian>
- [2] <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874>

### 2.1.2 Penggunaan Metode APKL

NO	ISU	FAKTOR				KETERANGAN
		A	P	K	L	
1.	Keterbatasan Informasi Terpusat	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
2.	Transparansi dan Kejelasan Proses Seleksi	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
3.	Keterbatasan Fitur Rekomendasi dan Personalisasi	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
4.	Keterbatasan Akses dan Edukasi Digital	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
5.	Manajemen dan Keamanan Data	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat

### 2.1.3 Penjelasan APKL

#### 1) Keterbatasan Informasi Terpusat

- **Aktual (A):**

Informasi beasiswa di Indonesia tersebar di banyak platform, seperti website resmi pemerintah, aplikasi pihak ketiga, dan media sosial. Namun, belum ada satu platform digital yang benar-benar terintegrasi dan mencakup seluruh jenis beasiswa, syarat, jadwal, serta proses seleksi secara komprehensif dan mudah diakses.

Sumber:

[1] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>

[2] <https://sejutacita.id/>

[3] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>

- [4] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

- **Problematic (P):**

Pencari beasiswa kesulitan membandingkan peluang, memahami syarat, dan mengikuti perkembangan terbaru. Banyak informasi penting yang terlewatkan karena tidak adanya sistem notifikasi terpusat dan fitur pencarian yang efisien.

Sumber:

- [1] <https://sejutacita.id/>
- [2] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>
- [3] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

- **Kekhalayakan (K):**

Permasalahan ini dirasakan oleh pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat umum di seluruh Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan dengan dukungan beasiswa. Potensi pengguna sangat besar, mengingat tingginya minat dan kebutuhan akan akses pendidikan yang lebih baik.

Sumber:

- [1] <https://beasiswa.kemendiknas.go.id/>
- [2] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>
- [3] <https://luarkampus.id/>

- **Layak (L):**

Pengembangan website informasi beasiswa yang terpusat sangat layak dilakukan. Banyak aplikasi dan platform telah membuktikan kebutuhan ini, seperti SejutaCita, goKampus, dan

Luarkampus, namun belum ada yang benar-benar menjadi rujukan nasional dengan cakupan terluas dan fitur terlengkap.

Sumber:

- [1] <https://sejutacita.id/>
- [2] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>
- [3] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

## 2) Transparansi dan Kejelasan Proses Seleksi

- **Aktual (A):**

Proses seleksi beasiswa sering kali tidak transparan. Informasi kriteria penilaian, tahapan seleksi, dan jadwal pengumuman hasil sering kali tidak jelas atau tidak tersedia secara digital.

Sumber:

- [1] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>
- [2] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>
- [3] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>

- **Problematis (P):**

Banyak pelamar merasa tidak mendapatkan kejelasan mengenai alasan lolos atau tidaknya mereka dalam seleksi. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan persepsi negatif terhadap penyelenggara beasiswa.

Sumber:

- [1] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>
- [2] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>

- **Kekhalayakan (K):**

Isu ini berdampak luas pada seluruh pelamar beasiswa, baik di tingkat nasional maupun daerah. Transparansi sangat

dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan kualitas proses seleksi.

Sumber:

- [1] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>
- [2] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

- **Layak (L):**

Menyediakan fitur pelacakan status pendaftaran, kanal komunikasi, dan dokumentasi proses seleksi dalam website informasi beasiswa sangat layak dan dibutuhkan untuk mendukung tata kelola beasiswa yang adil dan akuntabel.

Sumber:

- [1] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>
- [2] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>
- [3] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>

### 3) Keterbatasan Fitur Rekomendasi dan Personalisasi

- **Aktual (A):**

Sebagian besar website dan aplikasi beasiswa hanya menampilkan daftar tanpa fitur rekomendasi yang dipersonalisasi berdasarkan profil pengguna.

Sumber:

- [1] <https://sejutacita.id/>
- [2] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>
- [3] <https://luarkampus.id/>

- **Problematis (P):**

Pengguna harus memilah sendiri peluang yang sesuai dengan latar belakang dan kebutuhannya, sehingga proses pencarian menjadi kurang efisien dan sering melelahkan.

Sumber:



[1] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>

[2] <https://luarkampus.id/>

- **Kekhalayakan (K):**

Semua pencari beasiswa, terutama yang baru pertama kali mencari, sangat membutuhkan fitur rekomendasi agar proses pencarian lebih mudah dan tepat sasaran.

Sumber:

[1] <https://sejutacita.id/>

[2] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>

[3] <https://luarkampus.id/>

- **Layak (L):**

Pengembangan fitur rekomendasi berbasis data profil pengguna sangat layak diterapkan, mengingat teknologi dan data sudah tersedia serta terbukti efektif di aplikasi serupa.

Sumber:

[1] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>

[2] <https://luarkampus.id/>

#### 4) **Keterbatasan Akses dan Edukasi Digital**

- **Aktual (A):**

Masih banyak pencari beasiswa yang belum memahami cara mengakses dan memanfaatkan website atau aplikasi informasi beasiswa secara optimal, terutama di daerah.

Sumber:

[1] <https://sejutacita.id/>

[2] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>

[3] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

- **Problematic (P):**

Kurangnya edukasi digital dan sosialisasi menyebabkan ketimpangan akses, sehingga peluang beasiswa tidak merata dan hanya dinikmati sebagian kecil masyarakat.

Sumber:

[1] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

- **Kekhalayakan (K):**

Permasalahan ini sangat relevan untuk pelajar dan mahasiswa di daerah, serta kelompok masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

Sumber:

[1] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

- **Layak (L):**

Penyediaan panduan interaktif, video tutorial, dan forum diskusi dalam website informasi beasiswa sangat layak dan penting untuk memperluas akses dan mengurangi kesenjangan digital.

Sumber:

[1] <https://sejutacita.id/>

[2] <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>

[3] <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>

## 5) Manajemen dan Keamanan Data

- **Aktual (A):**

Banyak proses pendaftaran beasiswa masih manual atau semi-digital, sehingga data pelamar sering tercecer, hilang, atau tidak terkelola dengan baik. Keamanan data pribadi juga masih menjadi isu penting.

Sumber:

[1] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>

[2] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>

[3] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>

- **Problematis (P):**

Risiko kebocoran atau kehilangan data dapat menurunkan kepercayaan pelamar dan kredibilitas penyelenggara beasiswa.

Sumber:

[1] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>

[2] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>

- **Kekhalayakan (K):**

Seluruh pelamar beasiswa dan penyelenggara sangat membutuhkan sistem manajemen data yang aman, terintegrasi, dan dapat diandalkan.

Sumber:

[1] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>

[2] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>

[3] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>

- **Layak (L):**

Implementasi sistem manajemen data terintegrasi dan berstandar keamanan tinggi sangat layak dan mendesak dilakukan untuk menjaga kepercayaan publik dan kelancaran proses pendaftaran.

Sumber:

[1] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>

[2] <https://beasiswa.kemenag.go.id/>

[3] <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>

#### **2.1.4 Kesimpulan APKL**

Kelima isu yang kami identifikasi dalam pengembangan website informasi beasiswa mencerminkan tantangan utama yang dihadapi oleh pencari dan penyelenggara program beasiswa di Indonesia. Melalui pengembangan website ini, kami berupaya memberikan solusi atas isu-isu berikut:

1. Keterbatasan informasi yang terpusat dan terintegrasi, website akan menyediakan basis data beasiswa yang lengkap dan up-to-date agar pengguna lebih mudah dalam mengakses informasi.
2. Kurangnya transparansi dalam proses seleksi, website akan memuat alur seleksi yang jelas dan terbuka untuk meningkatkan kepercayaan pelamar.
3. Tidak adanya fitur rekomendasi yang dipersonalisasi, website akan mengembangkan sistem rekomendasi cerdas agar pengguna dapat menemukan beasiswa yang sesuai dengan profil dan kebutuhan mereka.
4. Keterbatasan akses dan edukasi digital, website akan dirancang ramah pengguna dan menyertakan panduan penggunaan untuk menjangkau masyarakat di berbagai wilayah, termasuk yang kurang terbiasa dengan teknologi.
5. Manajemen dan keamanan data yang belum optimal, website akan dilengkapi sistem pengelolaan data yang aman dan terpercaya untuk menjaga privasi serta membangun kredibilitas penyelenggara.

Secara keseluruhan, website ini akan menjadi solusi praktis dan strategis dalam meningkatkan akses, transparansi, efisiensi, dan keadilan informasi beasiswa, serta mendukung masyarakat dalam meraih peluang pendidikan yang lebih baik.

### 2.1.5 Penggunaan Metode USG

NO	ISU	FAKTOR			KETERANGAN
		U	S	G	
1.	Keterbatasan Informasi Terpusat	✓	✓	✓	Memenuhi syarat prioritas tinggi, karena semua faktor terpenuhi: kebutuhan akan informasi sangat mendesak, dampaknya signifikan bagi pencari beasiswa, dan potensi pertumbuhan platform ini sangat besar jika dikembangkan.
2.	Transparansi & Kejelasan Proses Seleksi	×	✓	×	Belum memenuhi syarat prioritas, karena hanya faktor severity yang terpenuhi. Meskipun berdampak pada rasa keadilan, urgensinya tidak mendesak dan peluang pertumbuhannya

					belum terlihat kuat.
3.	Keterbatasan Fitur Rekomendasi & Personalisasi	×	×	✓	<p>Tidak memenuhi syarat prioritas, karena hanya faktor growth yang terpenuhi.</p> <p>Fitur ini menjanjikan ke depan, tapi belum mendesak dan belum menyebabkan dampak signifikan saat ini.</p>
4.	Keterbatasan Akses & Edukasi Digital	✓	×	✓	<p>Memenuhi syarat prioritas, karena masalah ini mendesak terutama di daerah yang minim akses digital, dan berpotensi tumbuh besar jika pendekatan inklusif diterapkan, meski dampak</p>

					langsungnya belum merata.
5.	Manajemen & Keamanan Data	✓	✓	×	Memenuhi syarat prioritas, karena urgensinya tinggi (terkait pendaftaran dan data pribadi) dan dampaknya serius jika diabaikan. Meski potensi pertumbuhannya biasa saja, kepercayaan pengguna sangat dipengaruhi oleh faktor ini.

#### 2.1.6 Penjelasan USG

##### 1) Keterbatasan Informasi Terpusat

- **Urgency (U):**

Banyak calon penerima beasiswa kesulitan mengakses informasi karena tersebar di berbagai platform tanpa integrasi yang memadai. Hal ini menyebabkan informasi penting sering terlewatkan, menghambat partisipasi, dan memperbesar risiko kehilangan kesempatan.

- **Severity (S):**

Dampaknya signifikan terhadap akses pendidikan dan kesetaraan peluang. Banyak calon penerima beasiswa kehilangan peluang karena kurangnya informasi yang terpusat dan mudah diakses.

- **Growth (G):**

Potensi pertumbuhan dari solusi ini sangat besar. Dengan mengembangkan platform informasi beasiswa yang terpusat dan terintegrasi, dapat meningkatkan efisiensi pencarian beasiswa dan memperluas jangkauan informasi ke seluruh lapisan masyarakat.

Sumber:

[1] [https://www.rri.co.id/nasional/1351748/pemerhati-informasi-beasiswa-penting-disebarluaskan-demi-  
pendidikan-merata](https://www.rri.co.id/nasional/1351748/pemerhati-informasi-beasiswa-penting-disebarluaskan-demi-pendidikan-merata)

[2] [https://www.hariankaltim.com/perlu-solusi-cepat-untuk-  
atasi-kendala-akses-informasi-beasiswa-di-daerah-  
terpencil/](https://www.hariankaltim.com/perlu-solusi-cepat-untuk-atasi-kendala-akses-informasi-beasiswa-di-daerah-terpencil/)

## 2) Transparansi dan Kejelasan Proses Seleksi

- **Urgency (U):**

Kebutuhan mendesak akan transparansi dalam proses seleksi beasiswa untuk memastikan keadilan dan akuntabilitas.

- **Severity (S):**

Kurangnya transparansi dalam proses seleksi berdampak signifikan pada kepercayaan publik dan dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pelamar.

- **Growth (G):**

Dengan menerapkan sistem seleksi yang transparan dan akuntabel, dapat meningkatkan kepercayaan publik dan efisiensi dalam proses seleksi beasiswa.

Sumber:

[1] [https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/menkeu-  
proses-seleksi-beasiswa-lpdp-harus-transparan-dan-  
akuntabel/](https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/menkeu-proses-seleksi-beasiswa-lpdp-harus-transparan-dan-akuntabel/)



[2] <https://sketsanews.id/2025/04/25/dorong-transparansi-beasiswa-wahyu-wahyudin-semua-mahasiswa-berhak-tahu-dan-akses/>

### 3) Keterbatasan Fitur Rekomendasi dan Personalisasi

- **Urgency (U):**

Saat ini, pencari beasiswa masih dapat mengakses informasi secara manual meskipun kurang efisien.

- **Severity (S):**

Dampaknya belum signifikan terhadap akses beasiswa, namun dapat meningkatkan efisiensi pencarian di masa depan.

- **Growth (G):**

Potensi pertumbuhan besar dalam meningkatkan efisiensi dan personalisasi pencarian beasiswa melalui teknologi.

Sumber:

[1] <https://luarkampus.id/>

### 4) Keterbatasan Akses dan Edukasi Digital

- **Urgency (U):**

Mendesak untuk meningkatkan literasi digital agar akses informasi beasiswa merata, terutama di daerah terpencil.

- **Severity (S):**

Kurangnya edukasi digital berdampak signifikan pada kesenjangan akses informasi beasiswa.

- **Growth (G):**

Dengan meningkatkan edukasi digital, dapat memperluas akses informasi beasiswa dan mengurangi kesenjangan digital.

Sumber:

[1] <https://kampungdigital.id/>

### 5) Manajemen dan Keamanan Data

- **Urgency (U):**

Mendesak untuk memastikan keamanan data pribadi pelamar beasiswa agar terhindar dari penyalahgunaan.

- **Severity (S):**

Kebocoran data dapat berdampak serius pada privasi dan kepercayaan pelamar terhadap sistem beasiswa.

- **Growth (G):**

Dengan menerapkan teknologi keamanan data yang canggih, dapat meningkatkan kepercayaan dan efisiensi sistem beasiswa.

Sumber:

[1] [https://www.researchgate.net/publication/388930372\\_PENERAPAN\\_BLOCKCHAIN\\_UNTUK\\_TRANSPARANSI\\_DAN\\_KEAMANAN\\_BEASISWA\\_PENDIDIKAN](https://www.researchgate.net/publication/388930372_PENERAPAN_BLOCKCHAIN_UNTUK_TRANSPARANSI_DAN_KEAMANAN_BEASISWA_PENDIDIKAN)

### 2.1.7 Kesimpulan USG

Analisis USG menunjukkan bahwa sebagian besar masalah yang terkait dengan pembuatan sistem informasi beasiswa harus diprioritaskan. Problem keterbatasan informasi terpusat sangat mendesak karena menyulitkan pencari beasiswa untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini. Platform digital yang terintegrasi harus segera dibuat. Karena berdampak langsung pada kepercayaan publik, transparansi seleksi harus segera ditangani. Jika tidak ada sistem yang jelas dan terbuka, proses seleksi berisiko dianggap tidak adil. Sebaliknya, jika ada sistem digital yang transparan, pelamar akan lebih percaya.

Karena banyak calon pelamar dari daerah belum mampu memanfaatkan platform online secara efektif, keterbatasan akses dan pendidikan digital menjadi sangat penting. Agar akses informasi beasiswa lebih merata, pendidikan digital dan panduan sangat penting. Perlindungan data pribadi membuat masalah manajemen dan keamanan data menjadi prioritas utama. Kebocoran data dapat merugikan pengguna dan mengurangi kepercayaan sistem jika tidak segera diperbaiki. Namun, masalah fitur rekomendasi belum terlalu mendesak. Meskipun sangat penting untuk efisiensi pencarian,

efeknya tidak sebesar masalah lainnya dan dapat dikembangkan pada tahap lanjutan setelah sistem utama berfungsi dengan baik.

### **3.3 Platform Gaya Rambut**

#### **3.1.1 Identifikasi Isu-Isu**

##### **1) Kesulitan Pelanggan dalam Memilih Model Gaya Rambut yang Tepat**

- **Kondisi Saat Ini**

Pelanggan seringkali kesulitan memilih model rambut yang sesuai karena kurangnya informasi visual dan rekomendasi yang personal. Barbershop konvensional mengandalkan saran dari tukang cukur yang mungkin subjektif dan tidak selalu sesuai dengan preferensi pelanggan.

- **Kondisi yang Diharapkan**

Platform menyediakan fitur rekomendasi gaya rambut yang dipersonalisasi berdasarkan bentuk wajah, jenis rambut, dan preferensi gaya pelanggan. Tersedia galeri visual yang lengkap dengan berbagai model rambut, lengkap dengan deskripsi dan ulasan dari pelanggan lain.

Sumber:

[1] <https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/inovasi-layanan-barbershop-untuk-meningkatkan-loyalitas-pelanggan>

##### **2) Kurangnya Sistem Pemesanan Online yang Efisien**

- **Kondisi Saat Ini**

Banyak barbershop masih menggunakan sistem antrian manual yang menyebabkan pelanggan harus menunggu lama, tidak pasti, dan kurang nyaman. Sepinya bisnis barbershop akibat pandemi covid-19.

- **Kondisi yang Diharapkan**

Platform memiliki sistem pemesanan online yang terintegrasi, memungkinkan pelanggan untuk memilih layanan,

tanggal, dan waktu yang diinginkan dengan mudah. Tersedia notifikasi otomatis untuk mengingatkan pelanggan tentang jadwal mereka dan mengurangi risiko keterlambatan.

Sumber:

[1] <https://www.journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/1038>

### 3) Keterbatasan Informasi dan Promosi Model Rambut Terbaru

- **Kondisi Saat Ini**

Barbershop kesulitan mempromosikan layanan dan model rambut terbaru secara efektif karena terbatasnya jangkauan promosi konvensional. Informasi tentang tren gaya rambut terbaru tidak mudah diakses oleh pelanggan.

- **Kondisi yang Diharapkan**

Platform menyediakan fitur promosi yang memungkinkan barbershop menampilkan layanan unggulan, model rambut terbaru, dan penawaran khusus. Integrasi dengan media sosial memungkinkan barbershop menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi dengan pelanggan secara aktif.

Sumber:

[1] <https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/inovasi-layanan-barbershop-untuk-meningkatkan-loyalitas-pelanggan>

#### 3.2.1 Penggunaan Metode APKL

NO	ISU	FAKTOR				KETERANGAN
		A	P	K	L	
1.	Kesulitan Pelanggan dalam Memilih Model Gaya Rambut yang Tepat	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat

2.	Kurangnya Sistem Pemesanan Online yang Efisien	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
3.	Keterbatasan Informasi dan Promosi Model Rambut Terbaru	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat

### 3.3.1 Penjelasan APKL

#### 1) Kesulitan Pelanggan dalam Memilih Model Gaya Rambut yang Tepat

- **Aktual (A):**

Isu ini nyata terjadi karena pelanggan sering kesulitan memilih model rambut yang sesuai tanpa informasi visual dan rekomendasi yang personal. Barbershop konvensional masih mengandalkan saran tukang cukur yang subjektif, sehingga kebutuhan akan platform rekomendasi gaya rambut sangat aktual.

Sumber:

[1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>

[2] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

- **Problematis (P):**

Masalah ini kompleks karena berkaitan dengan preferensi individual yang beragam dan keterbatasan media promosi visual di barbershop tradisional. Tanpa solusi digital, pelanggan sulit mendapatkan referensi yang tepat sehingga berpotensi menurunkan kepuasan.

Sumber:

[1] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

- **Kekhalayakan (K):**

Isu ini menyangkut banyak pelanggan barbershop yang ingin tampil sesuai tren dan bentuk wajahnya, sehingga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang cukup luas.

Sumber:

[1] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

[2] <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/12095/5510/86829>

- **Layak (L):**

Solusi berupa platform digital dengan galeri gaya rambut dan fitur rekomendasi sangat relevan dan realistis untuk dikembangkan, terbukti dari banyaknya aplikasi pemesanan dan informasi gaya rambut yang sudah mulai dikembangkan.

Sumber:

[1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>

[2] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

## 2) **Kurangnya Sistem Pemesanan Online yang Efisien**

- **Aktual (A):**

Banyak barbershop masih menggunakan sistem antrian manual yang menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakpastian pelanggan. Pandemi COVID-19 juga mempercepat kebutuhan sistem pemesanan online untuk menjaga jarak dan efisiensi.

Sumber:

[1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>

- **Problematis (P):**

Sistem manual menyebabkan antrean panjang, kesalahan jadwal, dan pengalaman pelanggan yang buruk. Hal ini menjadi masalah operasional yang signifikan bagi barbershop.

Sumber:

- [1] <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jif/article/download/9241/3813/36444>
- [2] <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/download/8593/3207/35200>

- **Kekhalayakan (K):**

Masalah ini mempengaruhi banyak pelanggan dan pengelola barbershop, sehingga penting untuk diatasi demi kelangsungan bisnis dan kepuasan pelanggan.

Sumber:

- [1] <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jif/article/download/9241/3813/36444>
- [2] <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/download/8593/3207/35200>

- **Layak (L):**

Pengembangan sistem pemesanan online berbasis aplikasi atau website telah terbukti meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pelanggan, serta mendukung pengelolaan bisnis yang lebih baik.

Sumber:

- [1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>
- [2] <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/download/8593/3207/35200>

[3] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

### 3) Keterbatasan Informasi dan Promosi Model Rambut Terbaru

- **Aktual (A):**

Barbershop mengalami kesulitan mempromosikan model rambut terbaru secara efektif karena jangkauan promosi yang terbatas. Pelanggan sulit mengakses tren terbaru tanpa media digital.

Sumber:

[1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>

[2] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

- **Problematis (P):**

Keterbatasan promosi ini menghambat pertumbuhan bisnis dan membuat barbershop kurang kompetitif dalam industri yang dinamis.

Sumber:

[1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>

[2] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

- **Kekhalayakan (K):**

Isu ini berdampak pada banyak barbershop dan pelanggan yang ingin mengikuti tren gaya rambut terbaru, sehingga memiliki cakupan yang luas.

Sumber:

[1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>

- **Layak (L):**

Integrasi fitur promosi dan media sosial dalam platform digital sangat memungkinkan dan telah diaplikasikan dalam



beberapa sistem reservasi dan informasi barbershop untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi pelanggan.

Sumber:

[1] <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/495>

[2] <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/539/369/990>

#### **3.4.1 Kesimpulan APKL**

Berdasarkan analisis masalah yang telah diidentifikasi, seperti kesulitan pelanggan dalam memilih model gaya rambut, kurangnya sistem pemesanan online yang efektif, dan ketersediaan informasi yang terbatas serta promosi model rambut terbaru, dapat disimpulkan kalau pengembangan platform digital untuk barbershop akan sangat penting dan relevan di era modern. Platform ini memiliki kemampuan untuk menghubungkan kebutuhan pelanggan dengan layanan yang ditawarkan oleh salon rambut biasa. Sistem informasi manajemen pemesanan pangkas rambut memudahkan pelanggan untuk melihat jadwal yang tersedia, memilih model rambut yang mereka inginkan, dan menilai hasilnya.

Dengan aplikasi booking dan transaksi, pelanggan dapat memilih model rambut, memesan potong rambut, dan menambahkan fitur lainnya. Sistem reservasi online memfasilitasi manajemen bisnis yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, untuk menjangkau target pasar yang lebih luas, kehadiran online melalui website dan media sosial sangat penting.

### 3.5.1 Penggunaan Metode USG

NO	ISU	FAKTOR			KETERANGAN
		U	S	G	
1.	Kesulitan Pelanggan dalam Memilih Model Gaya Rambut yang Tepat	✓	✓	✓	Memenuhi syarat, isu ini sangat penting karena pelanggan sering kebingungan tanpa rekomendasi yang dipersonalisasi. Ini juga dapat berdampak pada kepuasan dan loyalitas pelanggan dan berpotensi berkembang seiring dengan tren personalisasi layanan.
2.	Kurangnya Sistem Pemesanan Online yang Efisien	✓	✓	✓	Memenuhi syarat, karena sistem manual menyebabkan antrean panjang dan pengalaman buruk, yang sangat diperlukan di era digital. Setelah pandemi, kebutuhan akan sistem online terus meningkat.
3.	Keterbatasan Informasi dan Promosi Model Rambut Terbaru	✓	✓	✓	Memenuhi syarat, isu ini sangat penting karena tidak ada promosi konvensional, pertumbuhan barbershop, dan potensi pertumbuhan besar dari media digital.

### **3.6.1 Penjelasan USG**

#### **1) Kesulitan Pelanggan dalam Memilih Model Gaya Rambut yang Tepat**

- **Urgency (U):**

Isu ini sangat penting karena pelanggan sering mengalami kesulitan memilih model rambut yang tepat tanpa rekomendasi visual dan personal yang memadai, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan dan kehilangan kesetiaan pelanggan.

- **Severity (S):**

Dampak masalah ini cukup serius karena berpengaruh langsung pada pengalaman pelanggan dan kualitas layanan barbershop. Tanpa solusi yang tepat, pelanggan bisa beralih ke layanan lain yang menawarkan kemudahan dalam memilih gaya rambut.

- **Growth (G):**

Potensi pertumbuhan solusi digital untuk personalisasi gaya rambut sangat besar, seiring meningkatnya penggunaan aplikasi mobile dan kebutuhan pelanggan akan layanan yang cepat dan tepat sasaran.

#### **2) Kurangnya Sistem Pemesanan Online yang Efisien**

- **Urgency (U):**

Sistem antrian manual menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakpastian pelanggan, terutama di masa pandemi yang menuntut pengurangan kontak fisik dan efisiensi layanan.

- **Severity (S):**

Masalah ini serius karena antrean panjang dan kesalahan jadwal mengganggu operasional barbershop dan menurunkan kepuasan pelanggan, yang dapat berdampak pada penurunan omzet.

- **Growth (G):**

Adopsi sistem pemesanan online memiliki peluang besar untuk berkembang, mengingat penetrasi internet dan smartphone yang terus meningkat serta tren digitalisasi layanan.

Sumber:

[1] [https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/surya\\_informatika/article/download/1116/846](https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/surya_informatika/article/download/1116/846)

[2] <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/download/2008/1592>

### 3) Keterbatasan Informasi dan Promosi Model Rambut Terbaru

- **Urgency (U):**

Barbershop kesulitan mempromosikan model rambut terbaru secara efektif tanpa media digital, sehingga pelanggan sulit mengakses informasi tren terkini.

- **Severity (S):**

Keterbatasan promosi menghambat pertumbuhan bisnis dan membuat barbershop kurang kompetitif di pasar yang dinamis dan semakin digital.

- **Growth (G):**

Integrasi promosi digital dan media sosial menawarkan peluang besar untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan, mendukung pertumbuhan bisnis barbershop.

Sumber:

[1] <https://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jitet/article/viewFile/5017/2022>

[2] <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jiim/article/view/4152>

### **3.7.1 Kesimpulan USG**

Mengingat kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat untuk layanan yang mudah, personal, dan efisien, pengembangan platform digital untuk barbershop sangat penting. Karena tidak ada rekomendasi visual dan personalisasi yang cukup, dan karena pemesanan masih dilakukan secara manual, pelanggan masih kesulitan memilih model rambut yang tepat. Selain itu, banyak barbershop tidak mempromosikan model rambut terbaru, yang membuat sulit bagi mereka untuk bersaing dan menjangkau banyak pelanggan. Jika masalah-masalah ini tidak diatasi segera, mereka dapat berdampak negatif pada kepuasan pelanggan dan kelangsungan bisnis barbershop. Jika tidak diatasi segera, ini dapat mengakibatkan penurunan loyalitas pelanggan dan penghentian pertumbuhan bisnis di pasar yang semakin kompetitif dan dinamis.

Namun, pengembangan solusi digital sangat menjanjikan. Barbershop dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan mengoptimalkan operasional bisnis dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi atau website yang menyediakan rekomendasi gaya rambut berdasarkan preferensi pelanggan, sistem pemesanan online yang terintegrasi, dan promosi digital melalui media sosial. Dengan melakukan ini, barbershop dapat mendukung pertumbuhan bisnis secara konsisten dan konsisten. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan daya saing di pasar barbershop kontemporer, pengembangan platform digital merupakan langkah strategis yang sangat layak dan penting.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1.1 Taman Kehati Digital**

Pengembangan situs web Taman Kehati Digital merupakan langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kawasan keanekaragaman hayati. Diharapkan situs web ini akan mampu berfungsi sebagai pusat informasi yang tidak hanya mendukung kegiatan konservasi, tetapi juga menindas kegiatan konservasi dengan mengintegrasikan informasi prasarana, batas kawasan, desain vegetasi, struktur ramah hayati, dan profil Taman Kehati ke dalam platform digital yang interaktif dan mudah diakses.

Masyarakat, pengelola, dan pihak terkait dapat dengan mudah mendapatkan informasi penting yang sebelumnya sulit dijangkau melalui dokumentasi digital yang jelas, sistematis, dan visual. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat edukatif dan advokasi, tetapi juga sangat penting untuk mendorong pengelolaan taman kehati yang lebih transparan, berkelanjutan, dan berbasis data. Di masa depan, proyek ini diharapkan dapat berfungsi sebagai model untuk pengembangan sistem informasi konservasi lainnya.

#### **4.2.1 Portal Beasiswa Terpadu**

Portal beasiswa terpadu hadir untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi pencari beasiswa di Indonesia. Portal ini diharapkan dapat meningkatkan akses pendidikan yang lebih merata dan adil bagi semua kalangan dengan menyebarluaskan informasi beasiswa, meningkatkan transparansi proses seleksi, menyediakan fitur rekomendasi berbasis profil, dan mengutamakan edukasi digital dan perlindungan data pribadi.

Tujuan pembuatan platform ini tidak hanya untuk mempercepat proses pendaftaran dan pencarian beasiswa, tetapi

juga untuk mendorong pembentukan sistem yang lebih transparan, inklusif, dan efektif. Portal ini akan berkembang menjadi langkah strategis yang akan mendukung pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa mendatang dengan memanfaatkan teknologi secara optimal.

#### **4.3.1 Platform Gaya Rambut**

Pengembangan platform gaya rambut merupakan respons atas kebutuhan modern dalam industri jasa pangkas rambut yang semakin menuntut kemudahan, efisiensi, dan pelayanan yang lebih personal. Dengan memanfaatkan teknologi digital, platform ini tidak hanya menyederhanakan proses pemesanan dan pengelolaan layanan, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk menampilkan tren gaya rambut terbaru, memperluas promosi, dan membangun loyalitas pelanggan.

Di tengah persaingan yang makin dinamis, kehadiran platform ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan barbershop, memperkuat posisi bisnis di era digital, dan memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan serta praktis bagi pelanggan. Langkah ini sekaligus menjadi wujud inovasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat masa kini.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Kemendikbud), K. P. dan K. (2021). *Portal Beasiswa Kemdikbud*.  
<https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>
- Agungnoe. (2024). *Implementasi Kebijakan Green Infrastruktur Untuk Pergerakan Satwa Liar*. Universitas Gadjah Mada.  
<https://ugm.ac.id/id/berita/implementasi-kebijakan-green-infrastruktur-untuk-pergerakan-satwa-liar/>
- Asrori, M. M., Putra Kharisma, A., & Dewi, C. (2023). *Perancangan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Pemesanan Jadwal Potong Rambut Barbershop di Kota Gresik dengan menggunakan Metode Human-Centered Design*. 7(1), 36–45. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Beasiswa Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.).  
Beasiswa.Kemenag.Go.Id. Retrieved May 13, 2025, from  
<https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>
- Bonar, C. (n.d.). *Rancang Bangun Website Fund Myedu Untuk Mencari Beasiswa Dengan Menggunakan Crawling Api*.
- Daniswara, M. C., Afandi, M. I., Wibowo, N. C., Studi, P., & Informasi, S. (2024). *MARKETPLACE*. 12(3).
- Fadjarudin, M. (2022). *Menkeu: Proses Seleksi Beasiswa LPDP Harus Transparan dan Akuntabel*. Suarasureabaya.Net.  
<https://www.suarasureabaya.net/kelanakota/2022/menkeu-proses-seleksi-beasiswa-lpdp-harus-transparan-dan-akuntabel/>
- Fridayanthie, E. W., & Alfiansyah, A. A. (2018). *Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang Tangerang, Oktober 2018 ISSN : 2519-0710*. 15–23.  
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/download/752/874%0A%0A>
- Hairani, R. (2025). *Pemerhati: Informasi Beasiswa Penting Disebarluaskan Demi Pendidikan Merata*. Rri.Co.Id.  
<https://www.rri.co.id/nasional/1351748/pemerhati-informasi-beasiswa-penting-disebarluaskan-demi-pendidikan-merata>



- Hanafi, F. W., Wicaksana, J. P., Oktarina, R. V., Studi, P., Informatika, T., Duta, U., Surakarta, B., Surakarta, K., & Tengah, J. (2024). *Pengembangan Sistem Reservasi Online Pada Layanan*. 2(1), 26–32.
- Harjanti, T. W., & Prasetyo, E. (2016). Perancangan Website Company Profile "Pangkas Rambut Asli Garut Untuk Kalangan Anak Muda" Studi Kasus: "Pangkas Rambut Priyangan". *Jl-Tech*, 12(1), 1–6. <https://jitech.i-tech.ac.id/index.php/jitech/article/view/28>
- Humas. (2023). *APKASI Hadirkan 2.500 Beasiswa untuk Putra Daerah Seluruh Indonesia*. Apkasi.Org. <https://apkasi.org/nasional/gandeng-21-mitra-perguruan-tinggi-apkasi-hadirkan-2-500-beasiswa-bagi-putra-daerah-seluruh-indonesia/>
- Informasi Beasiswa. (2023). Beasiswa.Kemdikbud.Go.Id. <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>
- Inovasi Layanan Barbershop untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan. (2025). Kasirpintar.Co.Id. <https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/inovasi-layanan-barbershop-untuk-meningkatkan-loyalitas-pelanggan>
- Intanghina. (2019). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.
- Iriawan, M. S., Rahmawati, M. S., & Faroek, D. A. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Rekomendasi Model Rambut Pria Berbasis Android. *Ilmu Komputer Dan Informatika*, 01(01), 11–23.
- Maghfiroh, A., Semarang, U. N., Nurhayati, I., Semarang, U. N., Atikah, N., Semarang, U. N., Putri, M. I., Semarang, U. N., Nabila, M. J., & Semarang, U. N. (2025). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN*. 2(3), 11–20.
- Maharani, G. (2021). *Rekomendasi Aplikasi Beasiswa Terbaik*. CampusPedia. <https://campuspedia.id/news/rekomendasi-aplikasi-beasiswa/>
- Marfin, M., & Putri, A. M. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Booking Pada Barbershop Untuk Mempermudah Pemesanan*.
- Mewandari, S., Cyaramani, C., Sudarya, M. F., Imanuel, R., Tryastie, M., Handrianus Prantawijaya, V., & Noor Kumala Sari, N. (2024). Implementasi

- Framework Flutter Untuk Aplikasi Rekomendasi Gaya Rambut Menggunakan Artificial Intelligence Vision Chatgpt. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 4026–4032. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i3.9800>
- Muaz, A., Natassa, N., Nofan, D. M., & Hendrowati, R. (2023). Perancangan Aplikasi Pemesanan Online Barbershop Berbasis Mobile Dengan Pendekatan Analisis dan Desain Berbasis Objek. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(2), 255–268. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i2.1038>
- Nur Salim, Aslam Fatkhudin, & Edy Subowo. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Dan Transaksi JasaPangkas Rambut Pada Aka Barbershop BerbasisWeb Dan Android. *Surya Informatika*, 10(1), 16–26.
- Pendidikan, B. (2025). *Penerapan blockchain untuk transparansi dan keamanan beasiswa pendidikan.* February. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23468.17285>
- Perlu Solusi Cepat untuk Atasi Kendala Akses Informasi Beasiswa di Daerah Terpencil.* (2023). *Hariankaltim.Com*. <https://www.hariankaltim.com/perlu-solusi-cepat-untuk-atasi-kendala-akses-informasi-beasiswa-di-daerah-terpencil/>
- Redaksi. (n.d.). *Dorong Transparansi Beasiswa, Wahyu Wahyudin: Semua Mahasiswa Berhak Tahu dan Akses.* Sketsanews.Id. Retrieved May 13, 2025, from <https://sketsanews.id/2025/04/25/dorong-transparansi-beasiswa-wahyu-wahyudin-semua-mahasiswa-berhak-tahu-dan-akses/>
- Refwahajan, F., & Waluyo, A. F. (2024). Pengembangan Sistem Aplikasi Barbershop Berbasis Android untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan di Barbershop. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(1), 427–434. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.495>
- Santoso, H. D., Pakereng, M. A. I., & Diponegoro, J. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Layanan Pangkas Rambut Berbasis Mobile Menggunakan Platform Low-Code Outsystems ( Studi Kasus : Pangkas Rambut Zuhdi Magelang ).* 1–15.
- SejutaCita - Platform Aplikasi Beasiswa dan Event Pendidikan.* (2023).

Sejutacita.Id. <https://sejutacita.id/>

Setiawan, F. (2019). *Rancang Bangun Website Fund My Edu untuk Mencari Beasiswa dengan Menggunakan Crawling API dalam Bentuk Buku Karya Ilmiah*.

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/210137/abstraksi/rancang-bangun-website-fund-my-edu-untuk-mencari-beasiswa-dengan-menggunakan-crawling-api-dalam-bentuk-buku-karya-ilmiah.pdf>

SPK. (2021). *Kisruh Beasiswa Pendidikan Indonesia: Harapan yang Terbenam dalam Ketidakpastian*. <https://spk.or.id/post/view/kisruh-beasiswa-pendidikan-indonesia-harapan-yang-terbenam-dalam-ketidakpastian>

SPK, A. (2024). *Kisruh Beasiswa Pendidikan Indonesia: Harapan yang Terbenam dalam Ketidakpastian*. Serikat Pekerja Kampus. <https://spk.or.id/post/view/kisruh-beasiswa-pendidikan-indonesia-harapan-yang-terbenam-dalam-ketidakpastian>

Studi, P., Teknik, S., Industri, J. T., Industri, F. T., & Parahyangan, U. K. (2022). *Online Dengan Menggunakan Metode*.

Triseptian, L., Putra, J., Khafa Nova, W., Ilmi, C., Ahyari, A., & Wirawan, R. (2022). Pembuatan Website Booking Online Barbershop Di Daerah Tebet. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia, April, 27–37*.

Visky Windri Aidil Putra, Rendy Rahmadani Saputra, Muhammad luthfillah andria, Mutia Hasanah, & Risnal Diansyah. (2024). Perancangan Sistem Booking Online Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Studi Kasus: Dangau Barbershop. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 11(2), 204–210. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v1i2.8593>

Wiratno. (2018). Sepuluh Cara baru Kelola Kawasan Konservasi di Indonesia: Membangun “Organisasi Pembelajar.” *Direktorat Jenderal KSDAE Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 18–38. [http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/10\\_Cara\\_Baru\\_Kelola\\_KK.pdf](http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/10_Cara_Baru_Kelola_KK.pdf)

Yuliani, S., Calista, N., Ramadhani, S., Nabila, A., Sentosa, P., Retail, M., & Sukabumi, U. M. (2025). *SINERGI BISNIS DIGITAL DAN DIGITAL*

*MARKETING DALAM MENINGKATKAN BRAND AWARENESS DI ERA  
GLOBALISASI*. 3(2), 116–124. <https://doi.org/10.32897/jiim.2025.3.2.4152>